

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

A. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, sebelum diterapkan metode diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, mulai tanggal 19 September – 10 Oktober 2022, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan berbicara siswa berupa nilai dari kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, Data perolehan skor hasil ketrampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test*

No	NAMA MURID	Nilai
1	Sahra Salsabila	90
2	Muhammad Tauhid	60
3	Sifa	70
4	Muhammad Alfian	50
5	Yahya	55
6	Linatul Aulia	65
7	Dimas Erlangga	65
8	Ahmad Hakiki	70
9	Yunus Arifin	65
10	Aditya	40
11	Anisah Rofia	70
12	Ahmad Fajrul Maulana Ali	50

13	M. Angga Saputro	50
----	------------------	----

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata – rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	1	40
50	3	150
55	1	55
60	1	60
65	3	195
70	3	210
90	1	90
Jumlah	13	800

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 800$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 13. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{800}{13} \\ &= 61,53\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, sebelum penerapan metode diskusi yaitu 61,53. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (*Depdikbud*), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat keterampilan Berbicara *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	1	7,7	Sangat Rendah
2	45 – 55	4	30,76	Rendah
3	60 – 75	7	53,84	Sedang
4	76 – 80	0	0	Tinggi
5	85 – 100	1	7,7	Sangat tinggi
Jumlah		13	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 7,69%, rendah 30,76%, sedang 53,84% dan sangat tinggi berada pada presentase 7,7%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan metode bermain tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	9	69,23
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	30,77
Jumlah		13	100

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $30,77\% \leq 75\%$.

B. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris setelah diterapkan metode diskusi

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post- test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil ketrampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, setelah penerapan metode diskusi:

Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test*

No	NAMA MURID	Nilai
1	Sahra Salsabila	100
2	Muhammad Tauhid	80
3	Sifa	90
4	Muhammad Alfian	70
5	Yahya	80
6	Linatul Aulia	85
7	Dimas Erlangga	95
8	Ahmad Hakiki	95
9	Yunus Arifin	80
10	Aditya	75
11	Anisah Rofia	90
12	Ahmad Fajrul Maulana Ali	75
13	M. Angga Saputro	80

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris.

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
70	1	70
75	2	150
80	4	320
85	1	85
90	2	180
95	2	190
100	1	100
Jumlah	13	1095

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1095$ dan nilai dari N sendiri adalah 13. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1095}{13} \\ &= 84,23\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris, setelah penerapan metode diskusi yaitu 84,23 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan

kebudayaan (*Depdikbud*), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat keterampilan berbicara *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	-	0,00	Sangat Rendah
2	45 – 55	-	0,00	Rendah
3	60 – 75	3	23	Sedang
4	76 – 80	4	31	Tinggi
5	85– 100	6	46	Sangat tinggi
Jumlah		13	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 46 %, tinggi 31 %, sedang 23 %, rendah 0,00 %, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam berbicara setelah diterapkan metode diskusi tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	0	0
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	13	100
Jumlah		13	100

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah $100\% \geq 75\%$.

C. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris selama diterapkan metode diskusi

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA

NO	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif					Rata-rata	%	Kategori
		pada Pertemuan ke-							
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	<i>PRE TEST</i>	13	13	13	<i>POST TEST</i>	13	100	Aktif

2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		9	11	12		10,6	81,53	Aktif
3.	Murid yang aktif dalam diskusi		10	11	12		11	84,61	Aktif
4.	Murid yang tidak aktif pada saat diskusi test berlangsung		3	2	2		2,33	17,92	Tidak Aktif
5.	Murid yang aktif dalam kegiatan kelompok		12	12	13		12,3	94,6	Aktif
6.	Murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.		8	10	12		10	76,9	Aktif

7.	Murid yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual di sekitarnya		9	11	12		10,6	81,53	Aktif
8	Murid yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan dan saran tentang persoalan yang di sampaikan kelompok lain		11	11	12		11,3	86,92	Aktif

9	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung		10	11	12		11	84,61	Aktif
10.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		10	11	11		10,6	81,53	Aktif
RATA RATA								79,01	

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

1. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
2. Persentase siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 81,53%
3. Persentase siswa yang aktif dalam diskusi 84,61%

4. Presentase siswa yang tidak aktif pada saat diskusi berlangsung. 17,92%
5. Persentase siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok 94,6%
6. Persentase siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru. 76,9%
7. Siswa yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual disekitarnya. 81,53%
8. Presentase siswa yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan dan saran tentang persoalan yang di sampaikan kelompok lain. 86,92 %
9. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran padaakhir pembelajaran 84,61 %
10. Presentase siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung 81,53 %
11. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi yaitu 79,01 %

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 79,01 % sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi telah mencapai kriteria aktif.

D. Pengaruh Penerapan Metode diskusi pada Siswa Kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh dalam menerapkan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2(<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	90	100	10	100
2	60	80	20	400
3	70	90	20	400
4	50	70	20	400
5	55	80	25	625
6	65	85	20	400
7	65	95	30	900
8	70	95	25	625
9	65	80	15	225
10	40	75	35	1225
11	70	90	20	400
12	50	75	25	625
13	50	80	30	900
JML	800	1095	295	7225

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum X_2 - X_1}{N} \\
 &= \frac{295}{13} \\
 &= 22,69
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 7225 - \frac{295^2}{13} \\ &= 7225 - 6694 \\ &= 531\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{\frac{\sum Md}{N}}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}} \\ &= \frac{22,69}{13-1} \\ &= 18,9\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 13 - 1 = 12$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,05$ Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 18,9$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,05$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $18,9 > 2,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 61,53 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 7,7 %, rendah 30,76 %, sedang 53,84 %, tinggi 0,00 % dan sangat tinggi berada pada presentase 7,7 %.. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan metode diskusi tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 84,23 jadi keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan metode diskusi mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan metode diskusi. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 46 %, tinggi 31 %, sedang 23 %, rendah 0,00 %, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00 %.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 18,9.

Dengan frekuensi (dk) sebesar $13 - 1 = 12$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,05$. Oleh karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat diskusi berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya metode diskusi siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual. siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan

kegiatan diskusi, mereka mengaku senang dan sangat menikmati diskusi yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri Tlogosari II Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.